

EKSISTENSI STUDI ISLAM
(Materi Sejarah Islam Di Madrasah Aliyah)

Oleh:

Siti Maisaroh¹

Email: sitimaisaroh@iainmadura.ac.id

Miftahul Ulum²

Email: miftahul_ulum2001@iain-jember.ac.id

ABSTRACT:

Islamic history is one of the fields of Islamic study that we must know and study, so that we know that Muslims in their history have experienced progress, decline and backwardness. In Madrasah Aliyah (MA) Islamic History is known as Islamic Cultural History, which is one of the subjects that examines the origin, development, role of Islamic culture / civilization and figures who excel in Islamic history in the past, starting from the development of Islamic society during the Prophet Muhammad SAW and Khulafaurrasyidin, Bani Ummayah, Abbasids, Ayyubids until the development of Islam in Indonesia. Students can emulate the spirit of the struggle of Islamic leaders in maintaining the existence of Islam. With this subject, students are expected to emulate the spirit of the struggle of Islamic leaders in maintaining the existence of Islam and also be able to study events that occurred in the past as a reference to further advance Islam in the future. Remembering students is the foundation of national and religious expectations. In delivering this History of Islam (SKI) material, it can use expository, inquiry and cooperative learning strategies.

Kata kunci: Sejarah Islam, MA, kebudayaan.

¹. Institut Agama Islam Negeri Madura

². Institut Agama Islam Negeri Jember

ABSTRAK:

Sejarah Islam merupakan salah satu bidang kajian keislaman yang harus kita ketahui dan pelajari, agar kita tahu bahwa umat Islam dalam sejarahnya telah mengalami kemajuan, kemunduran dan keterbelakangan. Di Madrasah Aliyah (MA) Sejarah Islam dikenal dengan sebutan Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu salah satu mata pelajaran yang mengkaji asal muasal, perkembangan, peran budaya / peradaban Islam dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lalu, dimulai dari perkembangan Masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah hingga perkembangan Islam di Indonesia. Para mahasiswa, siswa-siswi ataupun masyarakat umum dapat mencontoh semangat perjuangan tokoh Islam dalam menjaga eksistensi Islam. Dengan pendekatan ini kita diharapkan mampu meneladani semangat perjuangan para tokoh Islam dalam menjaga eksistensi Islam dan juga dapat mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu sebagai rujukan untuk lebih memajukan Islam di masa yang akan datang. Mengingat siswa adalah dasar dari harapan nasional dan agama. Dalam penyampaian materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini dapat menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, inkuiri dan kooperatif.

Kata kunci: Sejarah Islam, Madrasah Aliyah, kebudayaan

PENDAHULUAN

Sejarah merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan khususnya dengan perjalanan hidup, baik itu terkait dengan peristiwa, seseorang, maupun benda. Tidak bisa dipungkiri semua hal pasti mempunyai sejarah, karena segala hal yang ada tidak mungkin ada begitu saja dengan sendirinya.

Banyak hal yang bisa kita ambil dari adanya sejarah. Dan karena itulah kita tidak boleh melupakan sejarah. Akan tetapi, mengenangnya bukan berarti larut dan bernostalgia di dalamnya. Namun, bagaimana bisa menempatkan diri dan mengambil pelajaran darinya. Dan barangsiapa yang berusaha melupakan dan jauh dari sejarah itu artinya ia telah kehilangan jati dirinya.

Betapa pentingnya untuk kita mempelajari dan mengkaji sejarah terlebih tentang Sejarah Islam, dimana di dalamnya memuat tentang jatuh bangunnya Islam dan perjuangan Rasulullah beserta para sahabat dan tokoh-tokoh yang ikut andil dalam menyiarkan dan memperjuangkan kebangkitan dan kejayaan Islam.³

Berangkat dari situlah menanamkan pengetahuan tentang Sejarah Kebudayaan Islam dianggap begitu penting, bahkan perlu di ajarkan dari sejak dini. Oleh karena itu, disetiap jenjang pendidikan telah diselipkan

³ Miftahul Ulum, “*Fikih Organisasi (Reaktualisasi Sejarah Nahdlatul Ulama di Indonesia)*”, Al-Insyiroh Jurnal Studi Keislaman, Vol. 5 Nomor 2 (September 2019), 72.

mata pelajaran tersebut. Namun, dalam artikel ini penulis hanya akan memaparkan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada strata Madrasah Aliyah.

Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam dan Sejarah Peradaban Islam.

Sejarah⁴ Islam merupakan salah satu bidang study Islam yang harus kita ketahui dan kita pelajari, supaya kita tahu bahwa umat Islam dalam sejarahnya pernah mengalami kemajuan, kemunduran dan keterbelakangan. Dan terkait dengan Sejarah Islam ada dua istilah yang sering kita jumpai yaitu Sejarah Kebudayaan Islam dan Sejarah Peradaban Islam.⁵

Peradaban Islam berasal dari bahasa Arab *Al-Hadhārah Al-Islāmiyyah*, yang mana dalam bahasa Indonesia sering dialih bahasakan dengan Kebudayaan Islam. Kebudayaan dalam bahasa arab adalah *ats-tsaqafah* dan dalam bahasa Inggris *Culture*. Di Arab dan Barat masih banyak orang yang menyinonimkan dua kata tersebut tak terkecuali juga di Indonesia. Namun dalam perkembangan ilmu Antropologi sekarang, kedua istilah tersebut telah dibedakan.

⁴ Istilah sejarah berasal dari bahasa arab yaitu “*Syajarat*” yang berarti “pohon”. Dalam bahasa Inggris sejarah atau tarikh disebut *History* yang secara umum berarti “pengalaman masa silam manusia” (*the past experience of man kind*). Lihat Enung K Rukiati, Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 12.

⁵ Miftahul Ulum, “*Pendekatan Studi Islam: Sejarah Awal Perkenalan Islam Dengan Tasawuf*”, *Al-Mada : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 3 Nomor 2 (Juni 2020), 204.

Kebudayaan mengarah pada bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat. Sedangkan peradaban lebih berkaitan dengan manifestasi-manifestasi kemajuan mekanis dan teknologis.⁶

Adapun rincian perbedaan kedua istilah tersebut, antara lain:

- Peradaban (*Hadhārah/Civilization*) berakar pada ide tentang kota, kemajuan material (ilmu dan teknologi), aspek kehalusan, penataan sosial dan aspek kemajuan lainnya. Sedangkan Kebudayaan (*tsaqafah/Culture*) berakar pada ide mengenai nilai, tujuan, pemikiran yang ditransmisikan melalui ilmu, seni, dan agama suatu masyarakat.
- Peradaban ide utamanya adalah kemajuan, perkembangan (*Progress* dan *Development*). Sedangkan Kebudayaan ide utamanya berupa cita-cita dan rencana-rencana.
- Sebuah peradaban terikat dengan siklus dan waktu. Sedangkan Kebudayaan lepas dari kontradiksi ruang dan waktu.⁷

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa Sejarah Peradaban Islam adalah keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam dari satu waktu ke waktu lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai sekarang.⁸

⁶ Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 18.

⁷ <http://rachmatfatahillah.blogspot.co.id/2011/11/pengertian-serta-perbedaan-antara.html>. di akses pada hari Kamis 19 November 2020.

⁸ Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 3.

Sedangkan Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang menelaah/mengaji tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani ummayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.

PEMBAHASAN

Pentingnya Materi Sejarah Islam di MA

Kemunculan Islam sebagai kekuatan spiritual dan politik yang tidak terlepas dari peran manusia merupakan peristiwa besar sejarah dunia, dan harus dikaji secara mendalam⁹. Dan apapun bentuk sejarahnya sangat penting bagi masyarakat berikutnya. Setidaknya peristiwa sejarah masa lampau dapat dijadikan pengalaman terbaik sekaligus pedoman dalam menapaki kehidupan berikutnya, baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan.¹⁰ Disamping itu, juga dapat memperluas wawasan berpikir manusia, dalam artian sejarah dapat memberikan pedoman,

⁹ Miftahul Ulum, *"The Concept of Maslahah By Al-Imam Malik And Al-Imam Al-Tufi (Comparatif Study of Maslahah Al-Imam Malik and Al-Imam Najm al-Din Al-Tufi)"*, Veteran Law Review, Vol. 2, No. 1 (November, 2018), 60.

¹⁰ Miftahul Ulum, *"Metodologi Studi Islam (Spiritualitas Dalam Pendidikan Islam Dalam Pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas)"*, Al-Iman Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 4 Nomor 1 (Maret 2020), 7.

landasan, dan perspektif tentang bagaimana menyikapi perkembangan selanjutnya.¹¹

Menurut H. Muhammad In'am Esha, M. Ag dalam bukunya *Percikan Filsafat Sejarah & Peradaban Islam* terdapat tiga manfaat sejarah, yaitu:

1. Manfaat edukatif. Dalam hal ini sejarah dapat dijadikan wasilah untuk mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa di masa lalu baik sebagai contoh (tauladan), pelajaran makna hidup, maupun sekedar sebagai kajian ilmu pengetahuan.
2. Manfaat sosial. Dalam hal ini sejarah berperan dalam menopang kelangsungan hidup sebuah masyarakat sehingga dapat dipertahankan, identitasnya dapat dikenali dan dilestarikan.
3. Manfaat prediktif. Apapun dan bagaimanapun bentuk sejarah tetap bisa memberikan pandangan-pandangan untuk kebaikan manusia di masa depan.¹²

Dari uraian tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa ada beberapa hal terkait pentingnya pemberian materi Sejarah Islam di MA, diantaranya:

¹¹ Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), 25.

¹² Muhammad In'am Esha, *Percikan Filsafat Sejarah & Peradaban Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 35.

- Siswa bisa mengetahui perjuangan para tokoh-tokoh Islam. Yang dengannya diharapkan siswa dapat meneladani semangat perjuangan para tokoh-tokoh tersebut dalam mempertahankan eksistensi Islam¹³.
- Siswa bisa mengetahui sifat-sifat dan kepribadian para tokoh pejuang Islam. Dengan demikian, nantinya diharapkan dapat memberikan motivasi supaya bisa menjadi pribadi yang jujur, amanah, bijaksana dan bertanggung jawab, serta menjadi pemimpin yang adil sebagaimana dicontohkan para-para tokoh tersebut khususnya Rasulullah sebagai vigur utama.
- Siswa dapat mempelajari kejadian yang terjadi di masa lalu sebagai acuan untuk lebih memajukan Islam kedepannya. Mengingat siswa adalah tumpuan harapan bangsa dan agama.

Analisis Materi Sejarah Islam di MA

Satuan pendidikan MA/MTs menggunakan sistem paket. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan MA/MTs. Beban belajar setiap mata pelajaran

¹³Miftahul Ulum, "Reinterpretasi Metodologi Studi Islam (Landasan Teoritis Tajdid Dalam Penafsiran AL-Qur'an Perspektif Abdullah Saeed dan M. Quraish Shihab)", *Al-Iman Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 3 Nomor 2 (September 2019), 296.

pada Sistem Paket dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran*.¹⁴ Dalam hal ini, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki beban belajar dua jam pelajaran per minggu.

Adapun pembagian materi Sejarah Islam di MA mulai dari kelas X sampai XII akan digambarkan pada tabel di bawah ini:

KELAS	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
X	<p>BAB 1: Peradaban Bangsa Arab sebelum Islam.</p> <p>BAB 2: Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad saw. periode Mekkah.</p> <p>BAB 3: Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad periode Madinah.</p>	<p>BAB 4: Sejarah Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin.</p> <p>BAB 5: Strategi dan Substansi Dakwah Klulafaur Rasyidin.</p>
XI	<p>BAB 1: Proses lahirnya dan Fase-fase Pemerintahan Bani Umayyah.</p> <p>BAB 2: Khalifah-khalifah yang terkenal dan Kebijakan Pemerintahan Bani Umayyah I.</p> <p>BAB 3: Perkembangan Peradaban Bani Umayyah I Damaskus.</p>	<p>BAB 5: Proses Lahirnya Dan Fase-Fase Pemerintahan Bani Abbasiyah.</p> <p>BAB 6: Khalifah-Khalifah Abbasiyah Yang Terkenal Dan Kebijakan Pemerintahan</p>

¹⁴ Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Prov. Jatim, *Pedoman Dan Implementasi Pengembangan KTSP Di Madrasah Aliyah* (Surabaya: Departemen Agama Kantor Wilayah Jawa Timur, 2009), hlm. 83.

	BAB 4: Masa Kelemahan sampai Runtuhnya Bani Umayyah I Damaskus.	Abbasiyah. BAB 7: Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah. BAB 8: Masa Kehancuran Bani Abbasiyah.
XII	BAB 1: Daulah Umayyah II. BAB 2: Kemajuan-kemajuan Daulah Umayyah II. BAB 3: Keruntuhan Daulah Umayyah II. BAB 4: Kejayaan Islam Pada Masa Daulah Muwahhidun. BAB 5: Imperialisme ke Dunia Islam. BAB 6: Gerakan Pembaharuan Wahabi. BAB 7: Jamaluddin Al-Afghani. BAB 8: Muhammad Abduh. BAB 9: Muhammad Rasyid Ridha.	BAB 10: Kamal Attaturk. BAB 11: Muhammad Iqbal. BAB 12: Islam di Indonesia. BAB 13: Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. BAB 14: Ulama Awal Indonesia. BAB 15: Wali Songo. BAB 16: Muhammadiyah. BAB 17: Nahdlatul Ulama (NU).

Terkait dengan adanya pergantian/perubahan kurikulum dari KTSP ke K-13 yang baru terjadi dan diterapkan beberapa tahun terakhir ini. Maka dalam hal ini, belum ada pemerataan penuh dalam pemberian materi. Untuk kelas X dan XI pemberian materinya sudah mengacu pada

kurikulum yang baru yaitu K-13, sedangkan untuk kelas XII untuk tahun pelajaran 2015-2016 ini masih menggunakan kurikulum lama atau KTSP.

Strategi & Problema Pembelajaran Sejarah Islam di MA

1. Strategi pembelajaran Sejarah

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang sengaja didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁵ Dengan demikian, strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan sebuah proses pendidikan. Apabila proses pendidikan itu tidak menggunakan strategi yang tepat, maka tak bisa dipungkiri harapan untuk mendapatkan hasil yang maksimal akan sulit terwujud.

Mengingat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya penuh dengan cerita-cerita, yang tak jarang banyak siswa yang menganggap pelajaran ini sebagai pelajaran yang sangat membosankan. Karenanya, seorang guru harus benar-benar selektif dan kreatif dalam memilih strategi pembelajaran. Sebisa mungkin seorang guru harus bisa menepis kejenuhan dan kebosanan peserta didik dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Dengan demikian dapat mengubah mindset siswa terhadap pelajaran ini.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 126.

Menurut penulis, ada beberapa strategi yang bisa digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu: strategi pembelajaran ekspositori, inkuiri dan kooperatif, yang diterapkan melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, karya wisata, resitasi, bermain peran (*Role Playing*), dll. Dengan digunakannya strategi pembelajaran yang bervariasi tersebut diharapkan agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran sehingga siswa tidak lagi menganggap bahwa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sebuah mata pelajaran yang dipenuhi dengan materi yang membosankan.

2. Problema Pembelajaran Sejarah Islam di MA.

Sebaik apapun sitem pendidikan yang dirancang tetap saja masih menyisakan dilema dan problematika dalam dunia pendidikan.¹⁶ Diantara problema pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Komponen	Problem	Solusi
Materi	1. Materi SKI begitu banyak dengan alokasi waktu yang terbatas.	❖ Diberikan tambahan jam pelajaran diluar jam pelajaran biasanya sebagai bentuk

¹⁶ Miftahul Ulum, "Metodologi Studi Islam (Studi Pemikiran Ali Jum'ah Dalam Masalah Masalah Mu'amalat Maliyah Mu'asirah)", Al-'Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam, Vol. 5 Nomor 1 (Juni 2020), 82.

		bimbingan.
	2. Kandungan cerita yang berkesinambungan membuat materi SKI terkesan membosankan.	❖ Guru harus pandai menarik perhatian siswa, sehingga memberikan sesuatu yang berkesan dan mudah di ingat.
Guru	1. Guru kurang menguasai dan memahami materi pelajaran SKI.	❖ Hendaknya guru memperluas wawasannya dengan banyak membaca dari buku-buku lain yang terkait ataupun dari internet sebagai penunjang.
	2. Guru tidak humoris dan tidak pandai bercerita.	❖ Guru hendaknya memiliki keahlian dalam bercerita serta bisa menyelipkan unsur humoris di dalamnya, sehingga bisa menarik perhatian siswa untuk menyimak dan mendengarkannya.
	3. Guru kurang kreatif dalam penggunaan	❖ Guru hendaknya

	metode pembelajaran.	memberikan perhatian khusus dalam penggunaan metode pelajaran yang bervariasi, tidak hanya menoton pada metode ceramah. Dengan demikian, bisa tercipta suasana yang menyenangkan.
Siswa	1. Sulit mengingat nama-nama tokoh, dan tahun-tahun kejadian.	❖ Guru hendaknya membuat rangkuman pemetaan nama-nama tokoh sekaligus tahun-tahun kejadian berdasarkan urutan peristiwanya. Kemudian, siswa disuruh menghafalnya. Dan sebagai penguat, sesekali guru hendaknya memberikan pertanyaan pada siswa tentang materi yang sudah dihafalkan.
	2. Kurangnya kesadaran	❖ Guru hendaknya bisa

	siswa akan pentingnya memahami sejarah.	menarik perhatian siswa dan membuatnya cinta pada pelajaran SKI, dan meyakinkan siswa kalau dibalik cerita yang dianggap membosankan itu terdapat pelajaran yang bermakna untuk dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari.
--	---	--

PENUTUP

Sejarah Peradaban Islam adalah keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam dari satu waktu ke waktu lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai sekarang. Sedangkan Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.

Ada beberapa manfaat mempelajari SKI di MA, yaitu: Siswa dapat meneladani semangat perjuangan para tokoh-tokoh Islam dalam mempertahankan eksistensi Islam. Dan siswa juga dapat mempelajari kejadian yang terjadi di masa lalu sebagai acuan untuk lebih memajukan Islam kedepannya. Mengingat siswa adalah tumpuan harapan bangsa dan Agama.

Strategi yang bisa digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu: strategi pembelajaran ekspositori, inkuiri dan kooperatif, yang diterapkan melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, karya wisata, resitasi, bermain peran (*Role Playing*), dan lain sebagainya. Dengan digunakannya strategi pembelajaran yang bervariasi tersebut diharapkan agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran sehingga siswa tidak lagi menganggap bahwa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sebuah mata pelajaran yang dipenuhi dengan materi yang membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2010. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah.
- Esha, Muhammad In'am. 2011. *Percikan Filsafat Sejarah & Peradaban Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- <http://rachmatfatahillah.blogspot.co.id/2011/11/pengertian-serta-perbedaan-antara.html>. di akses pada hari Kamis 26 Maret 2020.
- Rukiati, Enung K, Fenti Hikmawati. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sulaiman, Rusydi. 2014. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Supriyadi, Dedi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Prov. Jatim. 2009. *Pedoman Dan Implementasi Pengembangan KTSP Di Madrasah Aliyah*. Surabaya: Departemen Agama Kantor Wilayah Jawa Timur.
- Ulum, Miftahul. "Fikih Organisasi (Reaktualisasi Sejarah Nahdlatul Ulama di Indonesia)", *Al-Insiroh Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5 Nomor 2 (September 2019).
- Ulum, Miftahul. "The Concept of Maslahah By Al-Imam Malik And Al-Imam Al-Tufi (Comparatif Study of Maslahah Al-Imam Malik and Al-Imam Najm al-Din Al-Tufi)", *Veteran Law Review*, Vol. 2, No. 1 (November, 2018).
- Ulum, Miftahul. "Reinterpretasi Metodologi Studi Islam (Landasan Teoritis Tajdid Dalam Penafsiran AL-Qur'an Perspektif Abdullah Saeed dan M. Quraish Shihab)", *Al-Iman Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 3 Nomor 2 (September 2019).
- Ulum, Miftahul. "Metodologi Studi Islam (Studi Pemikiran Ali Jum'ah Dalam Masalah Masalah Mu'amalat Maliyah Mu'asirah)", *Al-*

‘Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam, Vol. 5 Nomor 1 (Juni 2020).

Ulum, Miftahul, “*Metodologi Studi Islam (Spiritualitas Dalam Pendidikan Islam Dalam Pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas)*”, Al-‘Iman Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 4 Nomor 1 (Maret 2020).

Ulum, Miftahul, “*Pendekatan Studi Islam: Sejarah Awal Perkenalan Islam Dengan Tasawuf*”, Al-Mada : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, Vol. 3 Nomor 2 (Juni 2020).